

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Kegiatan penelitian ini didasarkan secara ilmiah, dimana terdapat dua langkah dalam penelitian. Langkah pertama, dijelaskan kesenjangan antara fakta berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi atau hasil penelitiannya dengan yang seharusnya berupa undang-undang, peraturan, visi, misi, kurikulum, atau teori-teori dalam buku dan jurnal. Langkah kedua, mengkomunikasikan informasi mengenai masalah penelitian berupa konsep, konstruk dan definisi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2012:11) adalah “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain”.

Metode Deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana Disiplin Kerja, bagaimana Stres kerja dan bagaimana Kinerja karyawan di Mitra Global Holiday. Hasil observasi tersebut, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:55) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara Disiplin Kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan secara parsial. Metode verifikatif dapat memberikan kesimpulan mengenai besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Untuk pengambilan data di lapangan dilakukan survei. Metode survei adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap objek dilapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil pengaruh Disiplin Kerja dan Stres kerja terhadap Kinerja Karyawan di Mitra Global Holiday Bandung, masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang memiliki variasi nilai. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen, variabel bebas diberi simbol (X), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, variabel dependen diberi simbol (Y) seperti yang dikemukakan oleh Noor (2014:04).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel independen yaitu Disiplin kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ ) serta yang menjadi variabel dependen Kinerja ( $Y$ ).

#### 1. Variabel Independen ( $X$ )

a. Disiplin Kerja ( $X_1$ ); “ Sikap Kesiapan dan kerelaan seseorang dalam menaati semua Peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku “ dari definisi menurut **Singodimedjo dalam Edi Sutrisno (2011:86)**. Terdapat Empat dimensi dalam mengukur Disiplin Kerja, yaitu : Taat terhadap aturan waktu, Taat Terhadap peraturan perusahaan, Taat terhadap arturan perilaku dalam pekerjaan, Taat terhadap peraturan lainnya.

b. Stress Kerja ( $X_2$ ) ; “ Stres adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidak seimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, pola berfikir, dan kondisi seorang karyawan “ dari definisi menurut **Cooper dalam Veithzal & Ella Juvani Sagala (2011:108)** Terdapat dua dimensi dalam mengukur Stress kerja, yaitu : Stres Individu dan Stres Organisasi.

#### 2. Variabel Dependen ( $Y$ );

a. “Kinerja Karyawan ( $Y$ ): “Kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”, **Anwar Prabu Mangkunegara (2011:9)**. Terdapat lima dimensi dalam mengukur kinerja karyawan yaitu: kuantitas kerja, kualitas kerja, kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memudahkan proses mendapatkan dan mengolah data yang berasal dari para responden. Operasionalisasi variabel sebagai upaya penelitian untuk menyusun secara rinci hal-hal yang meliputi nama variabel, konsep variabel, indikator, ukuran dan skala. Berikut operasionalisasi variabel Disiplin Kerja, Stress kerja dan Kinerja pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No.Item</b>
<b>Disiplin Kerja(X1)</b> " Sikap Kesediaan Dan Kerelaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku" <b>Singodimedjo dalam Edi Sutrisno (2011:86)</b>	Taat Terhadap Aturan Waktu	1. Jam masuk kerja	Tingkat ketepatan jam masuk kerja	Ordinal	1
		2. Jam Istirahat	Tingkat ketepatan jam istirahat	Ordinal	2
		3. Jam pulang kerja	Tingkat ketepatan jam pulang kerja	Ordinal	3
	Taat Terhadap Peraturan Perusahaan	1. Cara Berpakaian	Tingkat berpakaian sesuai yang ditetapkan instansi	Ordinal	4
		2. Sopan Santun	Tingkat sopan santun dalam bertingkah laku.	Ordinal	5
		3. Kepatuhan	Tingkat kepatuhan dalam melaksanakan tugas	Ordinal	6
	Taat Terhadap Aturan Perilaku Dalam Pekerjaan	1. Bertingkah laku	Tingkat ketaatan terhadap bertingkah laku dalam pekerjaan	Ordinal	7

		2. Tanggung Jawab	Tingkat ketaatan teanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.	Ordinal	8
		3. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	Tingkat kesesuaian untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan yang diemban.	Ordinal	9
	Taat Terhadap Aturan Lainnya	1. Norma yang berlaku	Tingkat ketaatan bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku diinstansi	Ordinal	10
<p><b>Stres Kerja (X2)</b></p> <p>" sebagai tekanan, ketgangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang"</p> <p><b>Charles D, Spielberg (dalam Hulaifah Gaffar,2012:8)</b></p>	Individu	1. Konflik peran	Ketidaksesuaian Job desk yang dikerjakan dengan posisi kerja	Ordinal	1
		2. Beban karir	Ketidaksesuaian batas waktu dalam penyelesaian pekerjaan dengan beban pekerjaan	Ordinal	2
		3. Perkembangan Karir	ketidaksesuaian dengan pola karir	Ordinal	3
		4. Hubungan dalam pekerjaan	Keharmonisan dalam hubungan kerja	Ordinal	4
	Organisasi	1. Struktur organisasi	Tuntutan untuk menyesuaikan diri sesuai struktur organisasi baru	Ordinal	5
		2. Kepemimpinan	Kecocokan dengan atasan	Ordinal	6
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Kuantitas Kerja	1. Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	1

<p>"kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya "</p> <p><b>Anwar Prabumangkunegara (2011:9)</b></p>		2. Kemampuan	tingkat kemampuan mengerjakan tugas sesuai target	Ordinal	2
	Kualitas kerja	1. kerapihan	Tingkat kerapihan mengerjakan tugas	Ordinal	3
		2. ketelitian	tingkat ketelitian mengerjakan tugas	ordinal	4
		3. kesesuaian	Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan perintah	Ordinal	5
	Kerjasama	1. Jalinan kerja sama	tingkat menjalin kerja sama dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	6
		2. kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja sama dengan karyawan lainnya	Ordinal	7
	Tanggung Jawab	1. Tanggung jawab pada hasil kerja	Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja	Ordinal	8
		2. mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab saat mengambil keputusan	Ordinal	9
	Inisiatif	1. Kemampuan	Tingkat kemampuan untuk memiliki inisiatif pribadi	Ordinal	10
		2. Penyelesaian masalah	Tingkat kemampuan menyelesaikan masalah sendiri	Ordinal	11

Data diolah untuk penelitian (2017)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel sering sekali menjadi perwakilan dari karakteristik keadaan karyawan itu sendiri. Fungsi sampel untuk mempermudah peneliti untuk mendapatkan data factual sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili).

Populasi yang diteliti adalah karyawan di Mitra Global Holiday, yang berjumlah 52 orang. Berkaitan dengan jumlah populasi dalam penelitian ini kecil atau kurang dari 100 orang, peneliti tidak menarik sampel dari populasi tersebut (jumlah sampel sama dengan jumlah populasi). Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel.

Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan penelitian dengan generalisasi kesalahan yang sangat kecil.

### 3.3.1 Metode Sampling

Berdasarkan keadaan tersebut dalam penelitian pengambilan sampel dilaksanakan pada populasi atau sampel jenuh. Jumlah pegawai yang berjumlah 52 pegawai dengan taraf kesalahan yang dapat ditolerir adalah sebesar 5%.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah melalui :

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian secara langsung yang dilakukan pada perusahaan untuk memperoleh data primer, melalui :

- a. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau komunikasi langsung terhadap pihak perusahaan. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa karyawan dan manajer.
- b. Pengamatan langsung (*Observasi*), yaitu cara atau teknik untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian di Mitra Global Holiday
- c. Penyebaran angket (*Kuesioner*), yaitu dengan cara menyebarkan data atau daftar pertanyaan-pertanyaan dengan menyediakan alternatif jawaban yang harus diisi oleh responden secara pribadi mengenai hal-hal berkaitan dengan penelitian.

#### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data melalui sumber-sumber tidak langsung yang berkaitan topik bahasan, seperti penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, sejarah perusahaan, literatur-literatur yang berhubungan dengan topic penelitian, jurnal-jurnal, dokumen, web aplikasi yang ada kaitannya dengan objek yang akan diteliti untuk memperoleh data sekunder.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel.

Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah terkumpul, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian distandarisasi dengan Skala Likert. Menurut Sugiono (2013:132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert bisa menghasilkan pernyataan positif sampai negatif. Terdapat 5 (lima) kategori pembobotan dalam skala likert sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skala Model Likert**

<b>Skala</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber : Noor (2014:15)

Setelah data kuesioner telah terkumpul semua lalu dilakukan pengolahan data dengan cara disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis.

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206) yang dimaksud analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan dalam penelitian adalah rata-rata (mean), median, modus, deviasi dan lain-lain. Variabel penelitian ini adalah mengenai disiplin kerja, Stres Kerja dan kinerja pegawai. Peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang selanjutnya dilakukan pengklarifikasian terhadap jumlah skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang diperoleh disusun kriteria penelitian untuk setiap item pertanyaan. Menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penelitian sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rancangan}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar – Data terkecil

Banyak Kelas = 5

Penetapan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan skor ideal. Perolehan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Skor minimum} &= 1 \\ \text{Skor maksimum} &= 5 \\ \text{Lebar skala} &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan pada table di halaman selanjutnya, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kategori Skala**

<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 - 2,60	Tidak Baik
2,61 - 3,40	Cukup Baik
3,41 - 4,20	Baik
4,21 - 5,00	Sangat Baik

### 3.5.2 Analisis Statistik Verifikatif

Analisis verifikatif ditujukan untuk menguji teori dan menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

#### 3.5.2.1 Uji Instrumen

Uji instrumen disusun untuk menguji keandalan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar-benar bisa

menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (reliabel). Uji instrument terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas mengukur derajat ketepatan data obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen valid atau tidak, dengan mengkorelasikan antara skor butir dan skor total, apakah instrumen valid atau tidak, dengan cara mengkolerasikan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

Jika :  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau bila nilai korelasi lebih dari 0,30 berarti valid,

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$  atau bila nilai korelasi kurang dari 0,30 berarti tidak valid.

Setelah mendapatkan hasil dari koefisien korelasi maka akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi  $r_{tabel} = 0,3$ . Apabila nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  pernyataan-pernyataan yang diuji lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut merupakan kontruksi yang valid. Menurut Sugiyono (2013:172) penelitian yang valid adalah hasil penelitian yang memiliki kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* untuk mencari nilai korelasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2][n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:248)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari  
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item  
 Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 n = Banyaknya responden

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *split half* yang item tersebut dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu item ganjil dan item genap kemudian dikelompokkan dengan skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka item tersebut kurang reliabel. Sebelum uji reliabilitas terlebih dahulu dicari korelasinya dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum AB - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n \sum A^2 - (\sum A)^2][n \sum B^2 - (\sum B)^2]}}$$

Dimana :

- $r$  = Koefisien korelasi product moment  
 $A$  = Variabel ganjil  
 $B$  = Variabel genap  
 $\Sigma A$  = Jumlah total skor belahan ganjil  
 $\Sigma B$  = Jumlah total skor belahan genap  
 $\Sigma A^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil  
 $\Sigma B^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan genap  
 $\Sigma AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan ke dalam rumus *Spearman Brown (Split half)* sebagai berikut :

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

- $r$  = Nilai reliabilitas  
 $r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen ( $r_b$  hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , instrumen tersebut dikatakan reliabel sedangkan jika  $r_{hitung} <$   $r_{tabel}$ , instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.5.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan seberapa jauh pengaruh variabel - variabel independen terhadap variabel dependennya. Analisis ini digunakan untuk membahas hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen dari suatu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y) dan variabel independen (bebas) yaitu kepemimpinan( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ).Persamaan regresi linear ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a = Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas ( Disiplin Kerja)

$X_2$  = Variabel bebas (Stres Kerja)

### 3.5.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau kekuatan hubungna antara variabel  $X_1, X_2$ , dan Y.

Rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{\text{regresi}}}{JK_{\text{total}}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi berganda

$JK_{\text{regresi}}$  = Jumlah kuadran regresi

$JK_{\text{total}}$  = Jumlah kuadran nol

Penjelasan sebagai berikut :

- Apabila  $r_{xy} = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y yang bersifat positif sempurna.
- Apabila  $r_{xy} = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y yang bersifat negatif sempurna.
- Apabila  $r_{xy} = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, seperti yang tertera ditabel berikut ini :

**Tabel 3.4**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:184)

### 3.5.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (Disiplin dan Stress Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan) yang dinyatakan dalam rasio persentase. Persamaan dari Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat koefisien determinasi

### 3.5.2.5 Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial antara variabel disiplin kerja dan Stress kerja terhadap variabel kinerja karyawan. Perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui dengan cara mengkalikan nilai *Standardized Coefficient Beta* dengan *Correlations (zero order)*, yang mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 23*.

## 3.6 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini akan berisikan pernyataan-pernyataan yang

berkaitan dengan variabel Disiplin Kerja, Stress Kerja, dan Kinerja yang sebagaimana telah tercantum pada Operasionalisasi Variabel. Semua pernyataan kuesioner berjumlah item 27 yang terdiri variabel Disiplin Kerja yang berjumlah 10 pernyataan, Stres kerja yang berjumlah 06, dan Kinerja yang berjumlah 11 pernyataan. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis, sebagaimana terlampir.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh Disiplin Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Mitra Global Holiday Jl. Martanegara No. 68-B Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari Maret 2017 Sampai dengan selesai.